

Peningkatan Literasi dan Kreativitas Anak di Desa Binuang melalui Program Tematik Literasi

Fajar*, Muhammad Fendrik, Miftahul Huda, Novi Era Fitriani, Yuda Agustra, Syarifah Wilda Mairoza Ashfina, Adinda Hapsari Br. Samosir, Marsya Hayat, Marsella Intania Wijaya, Wisnu Prayudha Havana Harahap, Oftafian Zai, Vania Alda Salsabila

Universitas Riau

*fajar0618@student.unri.ac.id

Abstrak. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Literasi Universitas Riau tahun 2025 melakukan kegiatan program literasi di sekolah UPT SDN 005 Desa Binuang. Literasi merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan potensi dan keterampilan untuk mengolah dan memahami informasi saat melakukan aktivitas membaca dan menulis (Ekowati *et al.*, 2019). Melalui kemampuan literasi, seseorang tidak saja memperoleh ilmu pengetahuan tetapi juga bisa menggunakan ilmu pengetahuan dan pengalamannya untuk dijadikan modal di masa yang akan datang. Dilaksanakan UPT SDN 005 Desa Binuang, pada Senin, 14 Juli 2025 – Sabtu, 17 Juli 2025. Bertujuan untuk meningkatkan Literasi Siswa UPT SDN 005 Desa Binuang dengan Program Literasi. Metode yang digunakan yaitu perancangan seluruh program, kegiatan dimulai dengan sesi membaca nyaring dan “*Read Me A Book*” untuk siswa kelas 1 dan 2. Sementara itu, siswa kelas 3 dan 4 mengulas isi buku, buku yang telah dibacakan dan mengikuti kuis interaktif. Siswa kelas 5 mengekspresikan pemahaman isi buku melalui kegiatan menggambar, sedangkan kelas 6 ditugaskan untuk menuliskan kembali cerita dengan mengaitkannya pada pengalaman pribadi mereka, dan ditutup dengan lomba literasi. Lomba mewarnai diperuntukkan bagi siswa kelas bawah (1–3), sementara Lomba Rangkang 1 diikuti siswa kelas atas (4–6), dengan materi mencakup pengetahuan umum, pendidikan agama, dan budaya. Hasil yang diperoleh yaitu dapat meningkatkan minat baca siswa secara signifikan di semua tingkat kelas, dapat mengembangkan kemampuan literasi dan pemahaman yang mendasar sesuai tahap perkembangan siswa. Dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan menyenangkan, Keberhasilan ini menunjukkan bahwa investasi dalam program literasi berkualitas tidak hanya memberikan manfaat secara langsung pada kemampuan akademis siswa, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan karakter, kreativitas, dan kemampuan berpikir yang akan bermanfaat bagi mereka.

Kata Kunci: Literasi, Program Literasi, Desa Binuang

Abstract. Students from the Thematic Literacy Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) of Universitas Riau in 2025 conducted literacy program activities at UPT SDN 005 Binuang Village. Literacy is a person's ability to use potential and skills to process and understand information when engaging in reading and writing activities (Ekowati *et al.*, 2019). Through literacy skills, a person not only gains knowledge but can also use their knowledge and experience as capital for the future. The program was implemented at UPT SDN 005 Binuang Village from Monday, July 14, 2025, to Saturday, July 17, 2025. The objective was to improve the literacy of students at UPT SDN 005 Binuang Village through the Literacy Program. The method used involved designing the entire program. Activities began with read-aloud sessions and "Read Me A Book" for grade 1 and 2 students. Meanwhile, grade 3 and 4 students reviewed book content that had been read to them and participated in interactive quizzes. Grade 5 students expressed their understanding of book content through drawing activities, while grade 6 students were assigned to rewrite stories by connecting them to their personal experiences, and the program concluded with a literacy competition. The coloring competition was intended for lower grade students (grades 1-3), while the "Ranking 1" competition was participated by upper grade students (grades 4-6), with materials covering general knowledge, religious education, and culture. The results obtained showed that the program could significantly increase students' reading interest across all grade levels, develop fundamental literacy skills and comprehension appropriate to students' developmental stages, and create a positive and enjoyable learning environment. This success demonstrates that investment in quality literacy programs not only provides direct benefits to students' academic abilities but also contributes to the development of character, creativity, and thinking skills that will benefit them.

Keywords: Literacy, Literacy Program, Binuang Village

To cite this article Fajar, M. F., Huda, M., Fitriani, N. E., et al. 2025. Peningkatan Literasi dan Kreativitas Anak di Desa Binuang melalui Program Tematik Literasi. *Unri Conference Series: Community Engagement 7: Community Engagement* 152-156
<https://doi.org/10.31258/unricsce.7.152-156>

© 2025 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2025

PENDAHULUAN

Pada era saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berlangsung sangat pesat, diiringi dengan persaingan global yang semakin ketat. Kondisi ini menuntut setiap individu, termasuk siswa, untuk mampu menguasai berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi secara cepat. Apabila tidak mampu beradaptasi, maka seseorang berisiko tertinggal dan kalah dalam kompetisi di berbagai bidang. Salah satu keterampilan penting yang menunjang penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah literasi, yang meliputi kemampuan berbahasa, berpikir kritis, serta mengolah informasi. Literasi yang baik tidak hanya mendukung penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga mempercepat perkembangan teknologi menuju tingkat yang lebih tinggi (Padmadewi & Artini, 2018).

Literasi secara sederhana sering dipahami sebagai kemampuan membaca dan menulis. Namun, konsep literasi sesungguhnya lebih luas, yakni mencakup keterampilan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi untuk kemudian digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Ekowati et al. (2019) menyebutkan bahwa literasi merupakan kemampuan menggunakan potensi dan keterampilan dalam mengolah informasi ketika membaca dan menulis. Kirsch & Jungeblut dalam *Literacy: Profile of America's Young Adult* (dalam Irianto & Febrianti, 2016) menegaskan bahwa literasi merupakan kecakapan seseorang dalam mengolah informasi untuk membangun pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat. Dengan demikian, literasi bukan hanya keterampilan dasar, melainkan fondasi bagi tumbuhnya daya pikir kritis, kreativitas, dan kepedulian sosial.

Kesadaran berliterasi memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pribadi yang unggul. Melalui literasi, seseorang tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mampu mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan nyata, mengembangkan kreativitas, serta menjadikannya rujukan di masa mendatang (Subandiyah, 2015). Bahkan dalam sebuah tulisan di surat kabar Kompas (edisi 1 Juni 2016) yang dikutip oleh Fahrianur et al. (2023), disebutkan bahwa keterampilan baca tulis merupakan kemampuan strategis yang harus dimiliki sebuah bangsa bila ingin maju. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan anak dalam memahami bacaan sejak usia dini akan sangat mempengaruhi kualitas pendidikan dan daya saing bangsa.

Namun, pada kenyataannya minat membaca anak-anak di Indonesia masih tergolong rendah. Banyak anak lebih memilih bermain daripada membaca, meskipun perpustakaan desa maupun sekolah sudah disediakan. Akbar (2017) mengungkapkan bahwa anak-anak pada umumnya mulai mampu memahami bacaan sederhana pada usia 5–7 tahun, tetapi kebiasaan membaca belum terbentuk dengan baik karena kurangnya motivasi dan dorongan lingkungan. Hal ini diperparah oleh rendahnya pemanfaatan fasilitas perpustakaan yang sebenarnya sudah tersedia di berbagai daerah.

Kondisi serupa juga terlihat di Desa Binuang, Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Desa yang memiliki sekitar 2000 penduduk ini sebenarnya memiliki satu perpustakaan desa dan satu sekolah dasar. Akan tetapi, Perpustakaan Bina Ilmu yang ada di desa tersebut masih belum memadai. Gedung perpustakaan sering dijadikan ruang serbaguna oleh masyarakat, sementara koleksi buku yang tersedia sangat terbatas, khususnya buku bacaan anak. Akibatnya, perpustakaan jarang dikunjungi oleh siswa sekolah dasar karena kurang menarik dan tidak sesuai dengan kebutuhan mereka.

Permasalahan ini berdampak pada rendahnya budaya membaca di sekolah UPT SDN 005 Desa Binuang. Padahal, secara sarana sekolah sudah cukup mendukung kegiatan literasi. Rendahnya minat membaca siswa terlihat dari jarang mereka memanfaatkan fasilitas sekolah untuk membaca di luar jam pelajaran. Jika kondisi ini tidak segera diatasi, maka upaya peningkatan kualitas literasi siswa akan sulit tercapai dan berpotensi menghambat perkembangan kemampuan berpikir kritis serta kreativitas mereka di masa depan. Berdasarkan uraian tersebut, rendahnya budaya literasi di Desa Binuang menunjukkan adanya kebutuhan akan upaya yang sistematis untuk meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan KKN Tematik Literasi Universitas Riau tahun 2025 dengan acuan program literasi dari Perpustakaan Nasional (Perpusnas). Mahasiswa KKN merancang dan melaksanakan program secara sistematis melalui beberapa tahapan kegiatan yang disesuaikan dengan jenjang kelas siswa sekolah dasar. Tahap perancangan program dilakukan dengan memetakan kelas sasaran, menentukan jenis aktivitas literasi, serta menyiapkan bahan bacaan dan media pendukung.

Pelaksanaan kegiatan literasi dibedakan menurut tingkat kelas. Untuk siswa kelas 1 dan 2 dilaksanakan kegiatan membaca nyaring dan “*Read Me A Book*” guna menumbuhkan minat baca sejak dini. Siswa kelas 3 dan 4 diajak mengulas kembali isi buku yang telah dibacakan dan mengikuti kuis interaktif untuk melatih daya ingat serta pemahaman. Pada siswa kelas 5, kegiatan difokuskan pada mengekspresikan pemahaman melalui menggambar isi

cerita, sementara itu siswa kelas 6 diberikan kegiatan berupa menuliskan kembali cerita yang telah dibaca dengan mengaitkannya pada pengalaman pribadi sebagai latihan menulis reflektif.

Setiap sesi pembelajaran dikemas menyenangkan dengan diselingi *ice breaking* untuk menjaga antusiasme siswa. Kegiatan kemudian diakhiri dengan pembagian susu UHT sebagai bentuk apresiasi dan motivasi tambahan. Dengan metode tersebut, program literasi diharapkan mampu menumbuhkan minat baca sekaligus mengembangkan kreativitas siswa sesuai dengan jenjang kelasnya.

HASIL

Untuk kelas 1 dan 2 dalam sesi membaca nyaring dan "*Read Me A Book*" memiliki hasil antusias siswa terhadap buku dan kegiatan membaca buku semakin meningkat. Siswa juga sudah mulai mengenal berbagai jenis cerita dan karakter dalam buku, seperti hewan, buah dan cerita pendek lainnya. Kemampuan menyimak siswa mengalami peningkatan signifikan. Siswa menunjukkan respon positif dengan aktif bertanya tentang cerita. Siswa juga mengalami peningkatan pada kepercayaan dirinya yang selalu respon dalam mahasiswa memberi pertanyaan tentang cerita tersebut.



Gambar 1. Foto Kegiatan Siswa Dalam Mengulas Buku yang Dibacakan
(Sumber : KKN Tematik Literasi Universitas Riau 2025 Desa Binuang)

Kelas 3 dan 4 mengulas buku yang telah dibacakan (pemahaman dan analisis) hasil yang didapatkan yaitu dapat meningkatkan kemampuan pemahaman mereka saat membaca buku cerita. Siswa juga mampu mengidentifikasi tokoh utama, setting, dan alur cerita. Siswa juga berpartisipasi aktif dalam diskusi meningkat hingga 85%. Siswa juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis mulai berkembang melalui pertanyaan. Siswa juga menunjukkan peningkatannya dalam kemampuan menjawab pertanyaan secara terbuka. Siswa juga sudah berani dalam berinteraksi dengan siswa lain dan kepada mahasiswa khususnya.

Untuk hasil siswa dari Kelas 5 yaitu mengekspresikan pemahaman isi buku melalui kegiatan menggambar (ekspresi visual). Kegiatan ini menggambarkan untuk mengekspresikan pemahaman isi buku yang dibacakan mahasiswa di depan kelas mereka. Siswa mampu menerjemahkan pemahaman tekstual ke dalam bentuk gambar. Siswa dapat menambah kreativitas dan imajinasi siswa semakin berkembang. Dapat meningkatkan kemampuan interpretasi cerita meningkat melalui visualisasi. Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap detail cerita. Kepercayaan diri siswa dalam mengekspresikan ide meningkat.



Gambar 2. Mengekspresikan Pemahaman Isi Buku Melalui Kegiatan Menggambar
(Sumber : KKN Tematik Literasi Universitas Riau 2025 Desa Binuang)

Pada siswa kelas 6 yaitu menulis ulang cerita dengan mengaitkan pengalaman pribadi (sintesis dan refleksi). Hasil capaian yang diperoleh yaitu dapat meningkatkan kemampuan menulis naratif siswa juga mengalami peningkatan signifikan. Siswa mampu membuat koneksi antara teks dengan pengalaman mereka. Kemampuan pemikiran kritis berkembang optimal. Siswa menunjukkan peningkatan dalam struktur tulisan. Siswa lebih percaya diri dalam mengungkapkan pendapat melalui tulisan.



Gambar 3. Foto Pelaksanaan Lomba Rangking 1 Kelas 4, Kelas 5, dan Kelas 6
(Sumber : KKN Tematik Literasi Universitas Riau 2025 Desa Binuang)

Puncak dari kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa KKN adalah menyelenggarakan lomba literasi. Lomba literasi meliputi Lomba Mewarnai yang diperuntukkan bagi siswa kelas bawah (kelas 1–3), selain itu Lomba Rangking 1 diikuti oleh siswa kelas atas (kelas 4–6) dengan materi mencakup Pengetahuan Umum, Pendidikan Agama, dan Budaya Melayu Riau.

KESIMPULAN

Kegiatan mahasiswa KKN Tematik Literasi Universitas Riau tahun 2025 tingkatkan literasi dan kreativitas siswa UPT SDN 005 Desa Binuang. Melalui program perpunas yaitu kelas 1 dan 2 dalam kegiatan membaca nyaring dan “*Read Me A Book*”, kelas 3 dan 4 mengulas isi buku yang telah dibacakan, kelas 5 yaitu mengekspresikan pemahaman isi buku melalui kegiatan menggambar, kelas 6 yaitu menulis ulang cerita dengan mengaitkan pengalaman pribadi, dan diakhiri puncak kegiatan, mahasiswa KKN menyelenggarakan lomba literasi meliputi lomba mewarnai untuk kelas bawah (kelas 1-3) dan kelas atas (kelas 4-6).

Program KKN Tematik Literasi Universitas Riau 2025 telah berhasil membuktikan efektivitas pendekatan yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan pemahaman siswa. Kombinasi metode pembelajaran yang menyenangkan, struktur kegiatan yang berjenjang, dan penguatan positif melalui apresiasi, terbukti mampu:

1. Meningkatkan minat baca siswa secara signifikan di semua tingkat kelas
2. Mengembangkan kemampuan literasi dan pemahaman yang mendasar sesuai tahap perkembangan siswa.
3. Menciptakan lingkungan belajar yang positif dan menyenangkan
4. Membangun kemampuan literasi yang dapat membiasakan mereka dalam membaca setiap harinya

Keberhasilan ini menunjukkan bahwa investasi dalam program literasi berkualitas tidak hanya memberikan manfaat secara langsung pada kemampuan akademis siswa, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan karakter, kreativitas, dan kemampuan berpikir yang akan bermanfaat bagi mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Syukri, M.Pd., selaku Kepala UPT SDN 005 Desa Binuang, serta seluruh guru yang telah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan program literasi ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak H. Nazaruddin, S.E., selaku Kepala Desa Binuang, atas bantuan dan dukungan yang diberikan. Penghargaan yang sama ditujukan kepada mahasiswa KKN Tematik Literasi Universitas Riau 2025, serta semua pihak yang telah berpartisipasi dan mendukung kegiatan ini. Semoga program literasi ini memberikan manfaat nyata, khususnya bagi masyarakat Desa Binuang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlisina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 93-103.
- Fahrianur, F., Monica, R., Wawan, K., Misnawati, M., Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). Implementasi Literasi di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research*, 1(1), 102-113.
- Akbar, Aulia. (2017). Membudayakan Literasi dengan Program 6M di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 3, no. 1 (2017): 42-52.
- Subandiyah, H. (2015). Pembelajaran Literasi dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*, 2(1).
- Padmadewi, N. N., & Artini, L. P. (2018). *Literasi di sekolah, dari teori ke praktik*. Nilacakra.